

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku Andong *Heritage Icon of Yogyakarta* merupakan *photobook* yang dapat dijadikan sebagai *collection item* dan artefak budaya untuk Andong Yogyakarta. *Photobook* ini terdiri dari dua bahasa, Indonesia dan Inggris, karena berhubungan dengan Yogyakarta sebagai kota wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Harga yang diberikan cukup mahal dan dikhususkan untuk kalangan menengah ke atas.

Buku Andong *Heritage Icon of Yogyakarta* menceritakan tentang Andong Yogyakarta yang memiliki ciri khas dan keunikan yang membedakannya dari kereta kuda atau Andong lain yang ada di daerah Jawa Tengah atau sekitar Indonesia. Andong sebagai warisan budaya yang sudah ada sejak zaman manusia menemukan alat transportasi berupa roda dan mengembangkannya dengan menggunakan tenaga hewan seperti kuda sehingga menjadi sebuah alat transportasi kereta kuda. Kereta kuda berkembang terus di zaman Indonesia Klasik, Kolonial hingga sekarang. Tetapi sekarang Andong sudah mengalami penurunan popularitas sejak ditemukannya alat transportasi mesin yang lebih cepat.

Cerita sejarah perkembangan Andong dari dulu hingga sekarang dituangkan dalam media fotografi pada buku. Dengan adanya buku ini, pembaca dapat mengetahui perubahan fungsi Andong dari dulu hingga sekarang, yaitu Andong sebagai alat transportasi utama masyarakat kini hanya menjadi sebuah alat transportasi wisata di Yogyakarta yang dijadikan *icon*. Dengan adanya buku ini, Andong sebagai warisan budaya dapat dikenal dan menambah wawasan para masyarakat lokal dan wisatawan bahwa Andong unik, berciri khas milik Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Umum

Warisan budaya seperti Andong yang sudah ada sejak dahulu tidak boleh ditinggalkan begitu saja, meskipun sudah tergeser oleh kemajuan zaman yang serba cepat dan modern. Sejarah pengetahuannya perlu dikenal dengan baik oleh masyarakat lokal untuk kemajuan bangsa, agar warisan dari nenek moyang tidak mudah direbut oleh bangsa lain, karena tidak selamanya kemajuan sebuah kota atau bangsa ditentukan oleh pembangunan gedung-gedung tinggi, tetapi dari banyaknya pelestarian kekayaan warisan budaya yang dimiliki. Sebuah bangsa tanpa pengetahuan seni dan budaya yang dimiliki akan menghilangkan identitas khas dari bangsa tersebut.

5.2.2 Khusus

Andong wisata yang dijadikan sebagai icon transportasi Yogyakarta, hendaknya perlu dilestarikan dengan sebaik-baiknya, terutama kelengkapan dari Andong tersebut, karena kelengkapan yang ada turut berpengaruh pada ciri khasnya sebagai Andong milik Yogyakarta. Selain itu, masyarakat diharapkan peduli dalam mengetahui kisah sejarah Andong wisata Yogyakarta sebagai warisan budaya untuk diceritakan kepada para wisatawan lokal ataupun asing yang datang ke Yogyakarta dan tertarik untuk mengetahui cerita dari Andong wisata tersebut.

5.2.3 Saran dan Komentar Dosen Penguji Ujian Sidang TA

a. Ibu Dita

Penulisan Laporan Tugas Akhir masih ada beberapa yang salah, diperbaiki lagi. Elemen atau ornamen Jawa pada bagian isi masih kurang.

b. Bapak Deden

Margin pada buku harus diperhatikan, Komposisi teks dan gambar harus sesuai dan pas.

c. Bapak Dicky

Konsep sudah baik, *photobook* ini bisa berguna jika suatu hari Andong punah. Ada baiknya ditambahkan tentang kegiatan kusir dan kudanya sebelum memulai aktivitas menarik Andong.

d. Ibu Wieke

Penulisan dalam satu paragraf jangan terlalu banyak.

e. Bapak Markus

Konsep visual sudah *ok*, hanya cover harus terlihat bahwa Andong merupakan transportasi tradisional yang antik dan unik. Gaya foto-foto Andong tidak boleh miring karena menciptakan kesan dinamis dan cepat, padahal Andong merupakan tipe transportasi yang santai dan cenderung lambat.

f. Bapak Dodi

Target market harus dirubah, karena tidak sesuai dengan budgetting yang terlalu mahal untuk usia muda yang masih sekolah dan belum bekerja, atau yang penghasilannya masih satu jutaan.